

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prospek bisnis ikan hias di Indonesia cukup cerah. Faktor pendukungnya adalah jenis ikan yang beragam, air cukup, lahan masih sangat luas dan iklimnya cocok. Bukan hanya itu, ternyata di negeri beriklim tropis ini banyak ikan hias pendatang yang bisa hidup layak dan berkembang biak. Salah satu ikan pendatang yang menjadi primadona dalam dunia ikan hias antara lain ikan hias hantu hitam (*Black Ghost*).

Ikan *blackghost* digolongkan kedalam ikan pisau (*Knifefishes*), karena secara keseluruhan bentuk tubuhnya menyerupai pisau melebar dari bagian kepala dan badan kemudian melancip dibagian perut. Ikan hias ini memiliki nilai jual yang cukup baik. Permintaannya untuk pasar lokal mencapai 200.000 ekor perbulan (Trobos, 2005). Ikan ini menjadi salah satu dari 10 ikan hias primadona di Indonesia. Ikan ini dapat dibudidayakan di pada lahan terbatas dengan teknologi sederhana. Salah satunya dengan menggunakan lahan di kos-kosan mahasiswa. Sebagian dari lahan kos-kosan mahasiswa dapat dijadikan sebagai tempat produksi ikan hias ini disamping sebagai tempat tinggal. Produksi ikan hias Hantu Hitam ini bagi mahasiswa akan menjadi salah penambahan *income* bagi mahasiswa itu sendiri.

1.2 Perumusan Masalah

Permintaan pasar akan ikan hias air tawar yang selalu meningkat belum dapat diimbangi dengan pasokan yang tersedia, sehingga peluang usaha terbuka luas. Kos-kosan mahasiswa memiliki lahan-lahan sempit yang belum termanfaatkan. Padahal lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan usaha mandiri yang dapat memberikan *income* atau penghasilan tambahan bagi mahasiswa tersebut. Salah satunya adalah dengan memanfaatkannya untuk berbisnis usaha budidaya Ikan Hantu Hitam.

1.3 Tujuan Program

1. Merintis wirausaha baru yang inovatif melalui usaha budidaya ikan hias yang unik dan berprospek
2. Memanfaatkan teknologi sederhana dalam proses produksi yang

menguntungkan

3. Dapat menunjukkan bahwa bisnis ini sangat *Feasible* untuk dijalankan mengingat besarnya potensi dari bisnis ini

4. Manambah pemasukan bagi mahasiswa dari hasil usaha mandiri

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan ikan hias Hantu Hitam yang berkualitas dalam memenuhi permintaan pasar, dengan menggunakan teknologi yang efisien dan memanfaatkan lahan sempit.

1.5 Kegunaan Program

Program ini diharapkan berguna sebagai sarana bagi mahasiswa dalam pengembangan ide dan kreativitas serta mengasah jiwa kewirausahaan. Membuka wawasan mahasiswa dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha sehingga mampu menghadapi persaingan bebas dengan cara menjadi entrepreneur muda Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Nama perusahaan yang dibentuk adalah BB Farm (Black Ghost Balebak Farm). Tempat produksi Jl Babakan Lebak no. 2 Ds Balumbang Jaya, Bogor 16680.

2.1 Kondisi Lingkungan Usaha

Pusat budidaya ikan hias air tawar terbesar di Indonesia saat ini adalah daerah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa timur, serta sedikit daerah Sumatera dan Kalimantan. Dengan potensi yang ada dan peluang pasar yang terbuka, maka kesempatan berbisnis ikan hias terutama air tawar, baik produsen, maupun eksportir, masih cukup banyak (Lesmana dan Iwan 2001).

Bogor merupakan salah satu kawasan sentra produksi ikan hias air tawar terbesar di Indonesia. Hasil produksi ikan hias tersebut selama ini untuk memasok permintaan pasar lokal Bogor, di sekitar Bogor (Jakarta, Depok dan Tangerang) serta untuk di ekspor. Kelebihan dari produksi ikan hias di Bogor, antara lain terdapatnya sumber air yang berkualitas baik, ketersediaan tenaga kerja terampil

dalam budidaya ikan, dekat dengan pasar dan sudah menjadi *trademark* produksi ikan hias.

Produksi perikanan air tawar Kabupaten Bogor pun mengalami peningkatan. Pada tabel 1 dapat dilihat peningkatan produksi perikanan air tawar di Kabupaten Bogor dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 (lihat Lampiran).

2.2 Gambaran Analisis Keuangan Dan Profitabilitas

Kegiatan ini membutuhkan modal sebesar **Rp.9.613.167,00**, menghasilkan profit total selama sebesar **Rp. 26.865.975,00** pada tahun pertama (produksi 80%). Dengan keuntungan tersebut dapat diperkirakan modal akan kembali dalam kurun waktu 0,36 tahun atau selama 4.32 bulan (133 hari) \approx 3 siklus. Peningkatan pendapatan dapat ditingkatkan dengan menambah kapasitas produksi.

III. METODE PENDEKATAN

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan pemeliharaan benih hingga ukuran jual yaitu dari ukuran 1 inchi sampai 2 inchi, pengelolaan kualitas air, pencegahan dan pengobatan penyakit, sampling ikan, pemanenan dan pengepakan serta transportasi. Waktu pelaksanaan produksi selama dua bulan untuk satu siklus (2 bulan/siklus).

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2010 bertempat di Jl Babakan Lebak no. 2 Ds Balumbang Jaya, Bogor 16680. Untuk jadwal faktual pelaksanaan dapat dilihat di Lampiran

4.2 Instrumen Pelaksanaan

Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan produksi ikan hantu hitam ini antara lain akuarium, rak, aerator, filter, ember, gayung, pipa, selang aerasi, drum plastik, pompa, terpal, Styrofoam, knee, batu aerasi, hi-blow, papan cor, dan bak.

4.3 Tahapan Pelaksanaan

Produksi ikan hantu hitam ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan

dimulai dari persiapan akuarium, air, dan perlengkapannya; pemberian pakan; pembersihan air dan akuarium; dan seleksi anakan. Secara ringkas dapat dijelaskan oleh diagram berikut



4.4 Rancangan dan Realisasi Biaya

Rancangan biaya awal estimasi adalah sebesar Rp. 9.613.167,00. Total biaya yang turun adalah Rp 6.750.000,00. Oleh karena itu perlu efisiensi biaya sehingga biaya yang telah dikeluarkan selama kegiatan adalah Rp 3.889.600,00. Mengenai rincian dapat dilihat pada Lampiran.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Hasil kegiatan pelaksanaan produksi ikan hias hantu hitam berupa ikan blackghost ukuran 2 inch yang dibesarkan dari ukuran 1 inch. Namun karena suatu kondisi yang kurang bagus untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan maka di tengah-tengah siklus produksi banyak ikan yang mengalami kematian pada umur pemeliharaan 3 minggu yakni tepatnya dari penebaran 11 Maret 2010 dan pengamatan produksi tanggal 1 April 2010. Sampai saat ini mortalitas ikan hampir mencapai 100%.

5.2 Pembahasan

Ikan blackghost yang dipelihara dari ukuran 1 inch untuk dibesarkan hingga ukuran 2 inch pada pertengahan siklus terdapat kendala yang dapat dikatakan menggagalkan proses pemanenan yang seharusnya bisa diharapkan menjadi target. Kendala dalam siklus produksi ini yang menyebabkan kematian massal pada ikan adalah fluktuasi perubahan kualitas air (suhu), infeksi penyakit, dan penyebaran penyakit oleh ikan pembawa agen penyakit yang relatif cepat.

Untuk mengatasi kendala dalam siklus produksi maka dilakukan beberapa macam penanganan yaitu pemberian larutan garam dan *Methylen Blue* (MB) pada pakan alami (cacing sutra) yang diberikan, perendaman air garam 30 ppt untuk menyeleksi ikan antara yang sakit dan sehat, menstabilkan kualitas media pemeliharaan dengan cara pergantian air sebanyak 30% tetapi hal ini tidak memberikan efek yang positif karena dilihat dari penyebaran penyakit yang cepat tersebut menyulitkan untuk dilakukan penanganan penyakitnya. Penyebaran penyakit yang cepat ini diduga disebabkan oleh sifat kanibalisme dari ikan yang sehat terhadap ikan yang sakit, hal ini dilihat dari pengamatan selama siklus produksi bahwa pakan cacing sutra yang diberikan ke ikan blackghost tidak dimakan, sebaliknya ikan ini lebih suka memakan ikan mati yang disebabkan oleh penyakit tersebut. Pada saat itu pasar sudah siap menampung dari hasil panaan ukuran blackghost pada ukuran 2 inch tetapi oleh adanya kematian massal mengakibatkan kegagalan proses panen dan penjualan. Solusi ke depan yang akan dilakukan oleh pengelola caranya adalah

1. Mengintensifkan penanganan baik ikan yang sakit maupun sistem perbaikan media pemeliharaan yaitu dengan menggunakan heater dan pemasangan filter
2. Penggunaan pakan berupa cacing beku yang sifatnya lebih aman terutama terhadap proses penyebaran penyakit dan penanganan penyakit.
3. Proses pemasaran sudah dilakukan melalui website maupun ke broker yang ada di Cibinong.
4. Pemanfaatan kegiatan kampus berupa *stand – stand* organisasi himpunan profesi yang biasanya menyajikan pelayanan penjualan barang-barang tertentu khususnya ikan hias.

5. Berusaha melakukan ekspansi terhadap permintaan ikan blackghost di beberapa lokasi khususnya di Bogor-Jakarta karena di kawasan ini potensial permintaan relatif tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemeliharaan yang lebih intensif memberikan peluang keberhasilan sangat tinggi. Pemasaran menjadi aspek utama dalam keberhasilan dan keberlangsungan kegiatan produksi ini meskipun pada siklus pertama terjadi kegagalan panen. Pemasukan uang terakhir telah kami peroleh yakni telah melakukan penjualan ke toko OnLine (OnLine Shop) Fishbuk.com dan juga pemasaran ke eksportir.

6.1 Saran

Pada saat memulai produksi hendaknya perlu memperhatikan aspek kesehatan benih dan pakan dengan cara perendaman larutan obat untuk pencegahan, aspek kualitas air yakni pengendalian kualitas media dengan cara penerapan teknologi *thermostate*. Selain itu, suatu kegiatan yang menghasilkan suatu produk butuh sebuah inovasi. Salah satunya dengan diversifikasi produk.

LAMPIRAN

Tabel 1. Perkembangan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar di Kabupaten Bogor (dalam Ribuan Ekor) Tahun 2006-2007

No	Jenis Usaha	Tahun 2006	Tahun 2007	r(%)
A	Budidaya Perikanan Air tawar (Ton)			
1	Kolam Air Tenang (KAT)	15.098,00	15.570,00	3,13
2	Kolam Air Deras (KAD)	7.150,00	7.225,00	1,05
3	Perikanan Sawah	522,00	531,00	1,72
4	Jaring Apung	220,00	221,00	0,45
5	Karamba	30,50	31,00	1,64
B	Ikan Hias (RE)	75.382,67	78.288,00	3,85

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor 2007

Tabel Jadwal Faktual Pelaksanaan

URAIAN	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Wadah dan Media Budidaya	■															
Proses budidaya		■	■	■	■	■	■									
Kegagalan penjualan								■	■							
Evaluasi									■	■	■					
Perbaikan Produksi dan Penjualan													■	■	■	
Pembuatan laporan																■



Rancangan Biaya Biaya Investasi

No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Harga per Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Akuarium (100cm X 50cm X 50cm)	unit	50	80.000	4.000.000
2	Rak Kayu	unit	5	200.000	1.000.000
3	Galon Penetasan Artemia	unit	1	40.000	40.000
4	Selang aerasi	meter	20	2.000	40.000
5	Selang air	meter	10	5.000	50.000
6	Filter letter T	unit	20	8.000	160.000
7	Filter Fisik Canister	unit	20	20.000	400.000
8	Baskom	unit	2	5.000	10.000
9	Saringan	unit	4	3.000	12.000
10	Pipa PVC	batang	4	10.000	40.000
11	Kran aerasi	unit	20	500	10.000
12	Ember	unit	2	12.500	25.000
13	Gayung	unit	2	2.500	5.000
14	Heater Termostat	unit	20	22.000	440.000



No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Harga per Satuan	Jumlah Biaya
15	Tandon penampung air	unit	1	500.000	500.000
16	Kabel	meter	10	2.000	20.000
17	Terminal Listrik	unit	5	5.000	25.000
18	Termometer air tempel	unit	20	10.000	200.000
19	Aerator	unit	1	400.000	400.000
Jumlah					7.377.000



Biaya Tetap

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan	Biaya per Unit (Rp)	Total Biaya 2 Bulan/1 siklus (Rp)	Total Biaya 1 Tahun (Rp)
1	Tabung oksigen	1	unit	sewa	50.000	100.000	600.000
2	<i>Mini Generator set portable</i>	1	unit	sewa	50.000	100.000	600.000
3	Listrik	1	bulan		80.000	160.000	960.000
4	Bensin	5	Liter		4.500	22.500	135.000
5	Transportasi				50.000	100.000	600.000
6	Komunikasi				50.000	100.000	600.000
7	Penyusutan Investasi					242.167	1.453.000
Total biaya tetap						724.667	4.948.000



Realisasi Biaya

NO	Tanggal	Uraian	Quantity	Satuan	Rp/satuan	Total (Rp)
1	9 Februari 2010	Listrik	1	bulan	50000	50000
2	10 Februari 2010	papan cor	2	buah	10000	20000
3	10 Februari 2010	Styrofoam	2	buah	12500	25000
4	10 Februari 2010	Akuarium	8	buah	95000	760000
5	10 Februari 2010	rak akuarium	2	buah	220000	440000
6	14 Februari 2010	Bensin	4	liter	4500	18000
7	14 Februari 2010	drum plastik 200 L	1	buah	185000	185000
8	15 Februari 2010	hi-blow	1	buah	325000	325000
9	15 Februari 2010	batu aerasi	10	buah	1000	10000
10	15 Februari 2010	L 1 cm	16	buah	750	12000
11	15 Februari 2010	selang aerasi	1	roll	55000	55000
12	15 Februari 2010	Knee	5	buah	12500	75000
13	15 Februari 2010	Pipa	6	buah	12500	75000
14	15 Februari 2010	pompa air amara	4	buah	59900	239600
15	15 Februari 2010	MB	1	buah	4000	4000
16	15 Februari 2010	cacing sutra	60	takar	2500	150000
17	15 Februari 2010	garam	300	gram	1500	1500
18	16 Februari 2010	selang 3/4"	2.5	meter	8000	20000
19	16 Februari 2010	gergaji besi	1	buah	3000	3000
20	16 Februari 2010	baskom 20 L	1	buah	15000	15000
21	16 Februari 2010	baki	2	buah	10000	20000
22	19 Februari 2010	kabel rol	1	unit	21500	21500
23	19 Februari 2010	terminal T	1	buah	6000	6000



NO	Tanggal	Uraian	Quantity	Satuan	Rp/satuan	Total
24	20 Februari 2010	Bensin	3.7	liter	4500	16500
25	23 Februari 2010	Terpal	24	meter	8333	200000
26	23 Februari 2010	box filter	8	buah	12500	100000
27	23 Februari 2010	carbon aktif	8	buah	4000	32000
28	23 Februari 2010	kapas filter	2	buah	7500	15000
29	25 Februari 2010	Paku	1	kg	10000	10000
30	25 Februari 2010	sambungan paralon	8	buah	3000	24000
31	25 Februari 2010	lem PVC	1	buah	6000	6000
32	25 Februari 2010	pipa PVC	4	buah	4250	17000
33	2 Maret 2010	Bensin	3.3	liter	4500	15000
34	7 Maret 2010	Listrik	1	bulan	50000	50000
35	7 Maret 2010	Cacing sutra	4	takar	2500	10000
36	8 Maret 2010	benih ikan blackghost ukuran 1.5-2"	6	kantong	17000	102000
37	8 Maret 2010	benih ikan blackghost ukuran 1.5-2"	4	kantong	17000	55000
38	8 Maret 2010	bak wadah cacing	1	buah	15000	15000
39	9 Maret 2010	Ember	1	buah	12000	12000
40	9 Maret 2010	centong sayur	1	buah	3000	3000
41	9 Maret 2010	Gayung	1	buah	3500	3500
42	11 Maret 2010	benih ikan blackghost	1000	ekor	625	625000
43	20 Maret 2010	Selang 5/8 " elastic	3	meter	6000	18000
44	21 Maret 2010	Cacing sutra	4	takar	2500	10000
45	26 Maret 2010	Cacing sutra	4	takar	2500	10000
46	4 April 2010	Cacing sutra	4	takar	2500	10000
Total						3889600





Dokumentasi



Persiapan wadah



Setting 1



Setting 2



Persiapan media pemeliharaan



Penebaran di akuarium



Sortir ukuran



Transaksi Jual Beli



Transportasi Ikan



Akuarium dimensi 1 m x 50 cm x 35cm



Rak akuarium



Ikan blackghost yg dipelihara

